



Pengaruh Pemberian Reward (Hadiah) Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar

Wa Ode Rahayu Mustika¹, Samritin²

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: waodedinikarlita@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* (hadiah) terhadap minat belajar siswa kelas tinggi di SD Negeri 1, 2 dan 4 Kecamatan Talaga Raya Kabupaten Buton Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji persyaratan dan analisis statistik inferensial. Hasil analisis uji T ditemukan nilai signifikansi terdapat pengaruh yang Signifikan antara Pemberian Reward (*Hadiah*) terhadap Minat Belajar Siswa. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semakin sering siswa mendapatkan hadiah atau penghargaan maka semakin meningkat pula minat belajar siswa. Dengan adanya reward maka dapat menjadi acuan motivasi siswa untuk meningkatkan diri dalam belajar sehingga tujuan dan capaian hasil belajar dapat dimaksimalkan. Hasil koefisien determinasi R square mengindikasikan bahwa besaran pengaruh pemberian reward terhadap minat belajar siswa kelas tinggi di sekolah dasar kecamatan talaga raya kabupaten buton tengah adalah sebesar 0,450 yang jika dipresentasikan yaitu 45%. Sedangkan sisanya terdapat 55% faktor-faktor lain yang di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model regresi linear ini dan tidak diteliti oleh peneliti

Kata Kunci: Reward, Minat Belajar, Sekolah Dasar

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the effect of giving rewards on the interest in learning of high class students at SD Negeri 1, 2 and 4, Talaga Raya District, Central Buton Regency. The research method used is quantitative with descriptive and inferential statistical analysis approaches. The analysis techniques used are descriptive statistical analysis, requirements tests and inferential statistical analysis. The results of the T test analysis found that there was a significant influence between giving rewards and students' interest in learning. This can be stated that the more often students receive prizes or awards, the more students' interest in learning will increase. With rewards, they can be a reference for student motivation to improve themselves in learning so that learning goals and achievements can be maximized. The results of the coefficient of determination R square indicate that the magnitude of the influence of giving rewards on the interest in learning of high class students in elementary schools in Talaga Raya subdistrict, Central Buton district is 0.450 which, if expressed as a percentage, is 45%. Meanwhile, the remaining 55% are other factors that are influenced by other variables that are not included in this linear regression model and were not studied by researchers.

Keywords: Reward, Interest Learning, Elementary School

© 2024 Universitas Muhammadiyah Buton
Under the license CC BY-SA 4.0



1. Pendahuluan

Pendidikan memberi kontribusi besar dalam peningkatan sumber daya manusia. Hal ini dapat kita lihat dalam tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang menuntut guru untuk memiliki berbagai keterampilan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta mengantarkan siswa mencapai tujuan dan sasaran Pendidikan Nasional. Pendidikan pada hakikatnya adalah upaya sadar dari suatu masyarakat dan pemerintah suatu Negara untuk menjamin kelangsungan hidup generasi selanjutnya, selaku warga masyarakat, berbangsa secara berguna dan bermakna serta mampu mengantisipasi hal yang akan terjadi dimasa mendatang. Fungsi pendidikan merupakan serangkaian tugas dan misi pendidikan ini tertuju pada diri manusia sendiri maupun pada masyarakat berbangsa tempat dia hidup.

Guru erat sekali hubungannya dengan pendidikan karena tugas guru mengajar dan mendidik. Seorang guru haruslah mempunyai berbagai ilmu pendidikan yang harus bisa membentuk manusia yang cerdas dan berakhlak mulia. Sehingga nantinya siswa tidak hanya pintar dalam berfikirnya tetapi juga pintar dalam melaksanakan ilmu yang dimiliki dengan sebaik mungkin. Peningkatan hasil belajar siswa disekolah sangat ditentukan oleh kemampuan siswa itu sendiri dalam pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang wajib dan harus dilakukan oleh guru dalam rangka mencerdaskan anak didiknya. Karena itu, belajar adalah kunci menggapai kesuksesan dan mencapai masa depan yang cerah, serta mempersiapkan generasi bangsa dan wawasan ilmu pengetahuan yang luas.

Ada dua faktor yang mempengaruhi pembelajaran yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi jasmani dan psikologi, sedangkan faktor eksternal salah satunya meliputi pemberian *reward* atau hadiah. Pemberian *Reward* (Hadiah) adalah alat untuk mendidik anak-anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat hadiah. Berkaitan dengan hal tersebut, *Reward* (Hadiah) juga merupakan tindakan pendidik yang fungsinya memperkuat penguasaan tujuan pendidikan tertentu yang telah dicapai peserta didik. Hadiah dalam hal ini tidak harus selalu berwujud barang, anggukan kepala dengan wajah berseri, menunjukkan jempol si pendidik, sudah merupakan suatu hadiah yang pengaruhnya besar sekali, seperti memotivasi, menggembirakan dan menambah kepercayaan peserta didik.

Motivasi ini tumbuh karena adanya keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar peserta didik. Minat belajar dengan kesukaan, perhatian dan keterkaitan yang agak menetap pada hal tertentu seperti aktivitas belajar. Minat dapat memberi dorongan kepada anak untuk terus belajar. Anak akan tertarik dan memberi perhatian lebih pada bahan belajar disukainya. Minat belajar akan tumbuh dan berkembang dalam diri siswa apabila didukung dengan stimulus dan dorongan dalam memicu minat belajarnya. Stimulus dan respon ini dapat menunjukkan perubahan tingkah laku peserta didik. Respon adalah reaksi atau tanggapan siswa terhadap stimulus yang

diberikan guru kepada siswa. Salah satu stimulus yang diberikan guru kepada siswa yaitu dengan melakukan pemberian *reward*.

Rendahnya minat belajar siswa disebabkan oleh banyak faktor, salah satu faktor tersebut adalah kurangnya perhatian guru untuk memberikan *reward* atau penghargaan terhadap usaha yang dilakukan oleh siswanya. Salah satu cara yang harus dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan memberikan *reward* sebagai tanda guru menghargai usaha-usaha yang dilakukan oleh siswa. Dengan demikian, salah satu cara untuk menumbuhkan minat belajar siswa yaitu dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar, agar siswa tidak mudah bosan dengan pelajaran yang diberikan guru dan menjadikan peserta didik lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau meningkatkan prestasi yang akan dicapainya. Survei awal yang peneliti lakukan yaitu di salah satu Sekolah Dasar di Buton Tengah pada hari jumat tanggal 15 September 2022 pukul 09:15 WITA di SDN 4 Talaga Raya khususnya kelas 4 semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 yang menunjukkan bahwa terdapat gejala yang negatif terhadap minat belajar siswa yakni ditemukan beberapa siswa cenderung acuh atau kurang memperhatikan di dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam kaitan pentingnya *reward* pada siswa sebagai salah satu faktor pendukung minat belajar siswa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tiga sekolah yaitu SDN 1, SDN 2, dan SDN 4 Kecamatan Talaga Raya Kabupaten Buton Tengah dengan waktu pelaksanaan penelitian mulai dari tanggal 18 Oktober sampai dengan 18 November 2022 dalam jangka waktu selama 1 bulan. Rendahnya minat belajar siswa disebabkan oleh banyak faktor, salah satu faktor tersebut adalah kurangnya perhatian guru untuk memberikan *reward* atau penghargaan terhadap usaha yang dilakukan oleh siswanya. Salah satu cara yang harus dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan memberikan *reward* sebagai tanda guru menghargai usaha-usaha yang dilakukan oleh siswa. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bersifat statistik (deskriptif dan inferensial).

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019: 17). Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi penelitian, sedangkan inferensial yaitu bertujuan menganalisis hubungan antara variabel X dan variabel Y dengan pengujian hipotesis.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Hasil observasi pemberian reward (hadiah) terhadap minat belajar siswa kelas tinggi Sekolah Dasar sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli pada Variabel Pemberian Reward (X)

No Butir	Rater 1	Rater 2	S1	S2	$\sum s$	V	Ket
----------	---------	---------	----	----	----------	---	-----

1	5	3	4	2	6	0,75	Sedang
2	5	3	4	2	6	0,75	Sedang
3	5	3	4	2	6	0,75	Sedang
4	5	3	4	2	6	0,75	Sedang
5	5	4	4	3	7	0,875	Tinggi
6	5	3	4	2	6	0,75	Sedang
7	5	4	4	3	7	0,875	Tinggi
8	5	3	4	2	6	0,75	Sedang
9	5	4	4	3	7	0,875	Tinggi
10	5	4	4	3	7	0,875	Tinggi
11	5	4	4	3	7	0,875	Tinggi
12	5	3	4	2	6	0,75	Sedang
13	5	3	4	2	6	0,75	Sedang
14	5	4	4	3	7	0,875	Tinggi
15	5	5	4	4	8	1	Tinggi

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil yang positif dengan kecenderungan instrument pada posisi valid dengan derajat sedang dan tinggi. Pada butir 1,2,3,4,6,8,12,13 menunjukkan hasil validitas sedang dengan menggunakan skala likert, sedangkan pada butir 5,7,9,10,11,14,15 menunjukkan hasil validitas dengan derajat tinggi. Berdasarkan hasil uji validitas ahli tersebut, maka dapat dikatakan butir soal dari instrument dari penelitian ini dapat digunakan dengan validitas yang sudah teruji.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli pada Variabel Minat Belajar (Y)

No Butir	Rater 1	Rater 2	S1	S2	$\sum s$	V	Ket
1	5	4	4	3	7	0,875	Tinggi
2	5	4	4	3	7	0,875	Tinggi
3	5	4	4	3	7	0,875	Tinggi
4	5	5	4	4	8	1	Tinggi
5	5	4	4	3	7	0,875	Tinggi
6	5	4	4	3	7	0,875	Tinggi
7	5	4	4	3	7	0,875	Tinggi
8	5	3	4	2	6	0,75	Sedang
9	5	4	4	3	7	0,875	Tinggi
10	5	5	4	4	8	1	Tinggi
11	5	5	4	4	8	1	Tinggi
12	5	4	4	3	7	0,875	Tinggi
13	5	5	4	4	8	1	Tinggi
14	5	3	4	2	6	0,75	Sedang
15	5	3	4	2	6	0,75	Sedang

Tabel diatas menunjukkan bahwa item soal pada instrument penelitian dengan variable minat belajar pada penelitian ini dapat dapat digunakan. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata hasil uji validitas oleh ahli menunjukkan hasil yang positif. Pada table di atas dapat dideskripsikan bahwa dari 15 butir soal, hanya terdapat pada butir 8,14, dan 15 yang menunjukkan nilai validitas sedang dengan

skala likert, sedangkan 12 butir soal lainnya seperti 1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,12,13 menunjukkan nilai yang tinggi. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa instrument dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai alat didalam mengukur pengaruh pemberian reward terhadap minat belajar siswa.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Pemberian Reward	0,740	0,60	Memuaskan (good)
Minat Belajar	0,802	0,60	Istimewa (excellent)

Tabel diatas menunjukkan bahwa angka-angka dari nilai *Cronbachs Alpha* (*a*) pada seluruh variabel dalam penelitian ini, semuanya menunjukkan besaran di atas nilai (>0,60) dan untuk hasil berdasarkan perhitungan ICC berada pada tingkat reliabilitas antar rater yaitu bernilai >0,75 dengan kategori istimewa (excellent). Hal ini menunjukkan bahwa variabel indenpenden dan dependen adalah *reliable* dan dapat di simpulkan bahwa pernyataan kuesioner responden menunjukkan keterandalan dalam mengukur variabel-variabel penelitian.

Tabel 4. Hasil Deskriptif Data Variabel X dan Y

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Devision	Valid N (listwise)
X	268	29	60	46.5410	7.09078	
Y	268	25	60	48.3955	7.38255	268

Tabel diatas menunjukkan bahwa pengolahan pada lampiran data excel untuk variabel X dengan rata-rata 46,5410 dan standar deviasi 7.09078, maka diperoleh presentase seperti pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Kategori Variabel (X) Pemberian *Reward* (Hadiah)

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
$X > 53,846$	6	2.24%	Sangat Baik
$46,749 \leq X < 53,846$	139	52%	Baik
$39,651 \leq X < 46,749$	91	34%	Cukup
$32,555 \leq X < 39,651$	21	8%	Kurang
$32,555 < X$	11	4%	Sangat Kurang
Jumlah	268	100 %	

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 6 (2,24%) siswa yang mendapat skor dalam kategori sangat baik, sedangkan yang mendapat skor dalam kategori baik sebanyak 139 siswa (52%), yang mendapat skor dalam kategori cukup baik sebanyak 91 siswa (34%), yang mendapatkan skor dalam kategori kurang sebanyak 21 siswa (8%), dan yang mendapatkan skor dengan kategori sangat kurang sebanyak 11 siswa (4%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara umum pemberian *Reward* (hadiah) pada siswa kelas tinggi di SD Negeri Talaga Raya termasuk dalam kategori baik.

Tabel 6. Hasil Kategori Variabel (Y) Minat Belajar Siswa

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
$Y > 55,30$	6	2,24%	Sangat Tinggi
$48,92 \leq Y < 55,30$	150	55,97%	Tinggi
$42,54 \leq Y < 48,92$	91	33,95%	Sedang

$36,17 \leq Y < 42,54$	15	5,59%	Rendah
$Y < 36,17$	6	2,24%	Sangat Rendah
Jumlah	268	100 %	

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh minat belajar dalam kategori sangat tinggi sebanyak 6 siswa (2,24%), yang mendapat minat belajar dalam kategori tinggi sebanyak 150 siswa (55,97%), yang mendapat minat belajar dalam kategori sedang sebanyak 91 siswa (33,95%), yang mendapat minat belajar dalam kategori rendah sebanyak 15 siswa (5,59%), dan yang memperoleh minat belajar dalam kategori sangat rendah sebanyak 6 siswa (2.23%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara umum minat belajar siswa kelas tinggi SDN Talaga Raya masuk dalam kategori tinggi.

Hasil uji deskriptif jawaban responden tentang *reward* (hadiah) diketahui bahwa nilai rata-rata responden terhadap indikator-indikator pemberian reward yaitu dalam bentuk pujian berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 3,17. Sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan pemberian reward dengan memberikan pujian sudah diterapkan dengan baik kepada siswa. Dalam bentuk penghormatan atau benda berada pada kategori tinggi dengan dengan skor rata-rata 3,07. Sehingga dapat dikatakan bahwa pemberian reward dengan memberikan penghormatan sudah diterapkan dengan baik kepada siswa. Dalam bentuk penghargaan (hadiah) berada pada kategori tinggi dengan dengan skor rata-rata 3,06. Sehingga dapat dikatakan bahwa pemberian reward dengan memberikan hadiah sudah diterapkan dengan baik kepada siswa.

Hasil uji deskriptif jawaban responden tentang minat belajar dapat diketahui bahwa persepsi responden terhadap indikator -indikator minat belajar siswa yaitu Perasaan senang berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 3,25. Sehingga dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa dengan perasaan senang sudah semakin baik setelah penarapan pemberian reward (hadiah) pada siswa. Ketertarikan peserta didik berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 3,23. Sehingga dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa dengan perhatian dalam belajar sudah semakin baik setelah penarapan pemberian reward (hadiah) pada siswa. Perhatian peserta didik berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 3,37.

Minat belajar siswa dengan bahan belajar dan sikap pada guru dapat dikatakan sudah semakin baik setelah penarapan pemberian reward (hadiah) pada siswa. Keterlibatan peserta didik berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 3,03. Sehingga dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa dengan manfaat mata pelajaran sudah semakin baik setelah penarapan pemberian reward (hadiah) pada siswa.

3.2 Pembahasan

Reward adalah ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan yang bertujuan agar seseorang menjadi lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja yang telah dicapai. Reward atau hadiah yang diberikan bukan hanya dalam bentuk benda tetapi juga bisa dalam bentuk pujian, tepuk tangan, pemberian angka, penambahan nilai, acungan jempol, gerakan tubuh dalam bentuk senyum ceria bersemangat, menyapa nama, memberi salam dan lain sebagainya. Pemilihan objek penelitian ini yaitu dilakukan di sekolah dasar

Kecamatan Talaga Raya Kabupaten Buton Tengah yang terdapat 6 sekolah dasar negeri. Tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel penelitian dari siswa SDN 1, SDN 2 dan SDN 4 khususnya kelas tinggi (IV, V, & VI) dengan jumlah populasi keseluruhan yaitu 268 siswa. Pemilihan sampel hanya khusus pada kelas tinggi karena siswa di kelas rendah (I, II, & III) belum terlalu memahami pernyataan-pernyataan dalam indikator penelitian atau angket variabel. Selain itu alasan pemilihan sekolah di Kecamatan Talaga Raya sebagai objek penelitian yaitu di sekolah dasar negeri 1, 2, & 4, karena mampu untuk diteliti dan memiliki jumlah siswa terbanyak di Kecamatan Talaga Raya Kabupaten Buton Tengah.

Hasil analisis deskriptif data menunjukkan bahwa pada umumnya siswa kelas tinggi di SD Negeri Kecamatan Talaga Raya memiliki pemberian *reward* (hadiah) yang tergolong baik yang berada pada interval $46,749 \leq X < 53,846$, yaitu sebanyak 139 orang siswa atau sebesar 52% dari banyaknya sampel. Pemberian *reward* (hadiah) siswa kelas tinggi di SD Negeri Kecamatan Talaga Raya secara umum dikatakan tergolong baik karena dari 268 sampel pemberian *reward* (hadiah) yang didapat dari hasil perhitungan konversi skala lima yang terdapat lima kategori yaitu kategori sangat baik, cukup baik, kurang dan sangat kurang yaitu sebanyak 11 (4%) orang siswa.

Minat belajar siswa kelas tinggi SD di Kecamatan Talaga Raya pada umumnya tergolong sangat tinggi yang berada pada interval $Y > 55,30$ sebanyak 6 (2,24%), tinggi yang berada pada interval $48,92 \leq Y < 55,30$ sebanyak 150 (56,71%) orang siswa. Minat belajar siswa SD di Talaga Raya secara umum dikatakan tinggi karena 268 responden, siswa yang memiliki minat belajar kategori tinggi lebih banyak jumlahnya. Yang menyebabkan siswa-siswa tersebut memiliki minat belajar yang tinggi. Dan dapat diketahui pula bahwa indikator yang paling mempengaruhi minat belajar siswa yaitu indikator pemberian pujian dengan skor tertinggi rata-rata 3,17. Sedangkan indikator dari minat belajar yang paling mendapat pengaruh dari reward adalah indikator perhatian peserta didik dengan skor rata-rata tertinggi yaitu 3,37. Maka indikator penelitian yang paling mempengaruhi variabel x terhadap Y yaitu pemberian pujian pada siswa terhadap perhatian peserta didik.

Nilai signifikansi (Sig) $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima menolak H_0 . Artinya "Ada Pengaruh yang Signifikan antara Pemberian Reward (*Hadiah*) terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Tinggi di SD Negeri Kecamatan Talaga Raya Kabupaten Buton Tengah". Selanjutnya besarnya nilai koefisien determinasi (R square) adalah 0,450 atau sama dengan 45%. Angka tersebut yang mengandung arti bahwa ada pengaruh Pemberian Reward (X) terhadap Minat Belajar (Y) sebesar 45%. Sedangkan sisanya 55% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian atau diluar penelitian ini. Dari hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa pemberian reward memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa kelas tinggi di SD Negeri Kecamatan Talaga Raya. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semakin sering siswa mendapatkan hadiah atau penghargaan maka semakin meningkat pula minat belajar siswa. Dengan adanya reward maka dapat menjadi acuan motivasi siswa untuk meningkatkan diri dalam belajar sehingga tujuan dan capaian hasil belajar dapat dimaksimalkan. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rizqiati (2020) dengan judul skripsi "Pengaruh Pemberian Reward Dan Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Di MIN 3 Tulungagung", menunjukkan hasil penelitian dari

variabel X^1 terhadap variabel Y atau Pengaruh Pemberian Reward terhadap Minat Belajar Matematika yaitu telah di analisis menggunakan uji regresi linier sederhana diperoleh nilai Asymp. Sig 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan nilai R Squarenya (R^2) = 0,275 atau jika dipresentasikan menjadi 27,5%. Maka demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian reward terhadap minat belajar Matematika siswa di MIN 3 Tulungagung sebesar 27,5%. Sisanya $100\% - 27,5\% = 72,5\%$ dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar variabel penelitian.

Hasil koefisien determinasi mengindikasikan bahwa besaran pengaruh pemberian reward terhadap minat belajar siswa SD talaga raya adalah sebesar 45%. Sisanya terdapat 55% faktor-faktor lain yang di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model regresi linear ini dan belum diketahui atau tidak diteliti oleh peneliti. Dengan hasil tersebut maka perumusan hipotesis yaitu H_o ditolak (menerima H_a) sehingga dapat disimpulkan bahwa "Ada Pengaruh yang Signifikan antara Pemberian *Reward* (Hadiah) terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Tinggi di SD Negeri Kecamatan Talaga Raya Kabupaten Buton Tengah".

4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang Signifikan antara Pemberian Reward (*Hadiah*) terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Tinggi di SD Negeri Kecamatan Talaga Raya Kabupaten Buton Tengah". Adanya pengaruh positif dan signifikan pemberian reward terhadap minat belajar siswa kelas tinggi di SD Negeri Kecamatan Talaga raya. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semakin sering siswa mendapatkan hadiah atau penghargaan maka semakin meningkat pula minat belajar siswa. Dengan adanya reward maka dapat menjadi acuan motivasi siswa untuk meningkatkan diri dalam belajar sehingga tujuan dan capaian hasil belajar dapat dimaksimalkan. Hasil koefisien determinasi mengindikasikan bahwa besaran pengaruh pemberian reward terhadap minat belajar siswa SD talaga raya adalah sebesar 45%. Sisanya terdapat 55% faktor-faktor lain yang mempengaruhi yang tidak diketahui dan berada diluar penelitian. Dengan hasil tersebut maka perumusan hipotesis yaitu H_o ditolak (menerima H_a) sehingga dapat disimpulkan bahwa" Ada Pengaruh yang Signifikan antara Pemberian *Reward* (Hadiah) terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Tinggi di SD Negeri Kecamatan Talaga Raya Kabupaten Buton Tengah".

Daftar Pustaka

- Aiken, L., R. (1985). *Three Coefficients for Analyzing the Reliability and Validity of Ratings*. Educational and Psychological Measurement, 45 (131-142) <https://doi.org/10.1177/0013164485451012>
- Andriani, R., & Resto, R. (2019). *Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 4.1
- Anggraini, S., Siswanto, J., & Sukamto. (2019). *Analisis Dampak Pemberian Reward And Punishment Bagi Siswa SD Negeri Kaliwiru Semarang*. MIMBAR PGSD: Undikhsa, 7 (3). <http://doi.org/10.23887/jjpgsd.v7i3.19393>
- Arianti, A. (2019). *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>.

- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, S. (2008). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darusman, A. (2019). *Pengaruh Media Online terhadap Minat Belajar Siswa*. *Jurnal Neolectura*, 1 (1).
- Darwis, R. H. (2016). *Pengaruh Minat dan Kreativitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Ekonomi Prodi Ekonomi Syariah Stain Watampone*. *Jurnal saintifik*, 2. 2
- Erliyanti, M. (2016). *Pengelolaan Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar*. *Pedagogi Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Fitria, W. A. (2020). *Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Daring*. Baubau: SMP Negeri 18
- Imam, G. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru Dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing
- Suardin, S., & Yusnan, M. (2021). *Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)*, 5(1), 61-71.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta